

ANALISIS JASA MEDIS DOKTER TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT MALEO SORONG

ANALYSIS OF DOCTOR'S MEDICAL SERVICES ON FINANCIAL REPORTS AT MALEO SORONG HOSPITAL

Indah Ratna Pertiwi¹, Erna Kurniawati², Pitter Leiwakabessy³

^{1,2,3}Politeknik Saint Paul Sorong

¹Ratnahanasbey@gmail.com, ²Ernakurniatih@gmail.com, ³leiwakabessypitter@gmail.com

Abstrak

Rumah sakit merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan medis kepada masyarakat. Selain berfungsi sebagai institusi pelayanan kesehatan, rumah sakit juga merupakan entitas yang melakukan berbagai aktivitas ekonomi sehingga memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pembagian jasa medis dokter, perlakuan akuntansi jasa medis dokter, serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada Rumah Sakit Maleo Sorong. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan laporan keuangan Rumah Sakit Maleo Sorong tahun 2024–2025. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Matching Principle, Basis Akrua, PSAK 1, PSAK 72. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembagian jasa medis dokter di Rumah Sakit Maleo Sorong menggunakan mekanisme pembagian 70% untuk dokter dan 30% untuk rumah sakit. Perlakuan akuntansi jasa medis dokter telah menerapkan basis akrual dan sesuai dengan PSAK 1 dan PSAK 72. Selain itu, jasa medis dokter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap beban operasional dan laba rumah sakit. Pengelolaan jasa medis yang efektif mampu meningkatkan efisiensi biaya serta mendukung peningkatan kinerja keuangan rumah sakit.

Kata Kunci: Jasa Medis Dokter, Laporan Keuangan, PSAK 1, PSAK 72, Rumah Sakit.

Abstract

Hospitals are organizations engaged in the healthcare sector that have the responsibility of providing medical services to the public. In addition to serving as healthcare institutions, hospitals are also economic entities that conduct various financial activities, requiring effective financial management systems. This study aims to examine the doctors' medical service fee distribution system, the accounting treatment of doctors' medical services, and their impact on the financial statements of Maleo Hospital Sorong. This study employed a descriptive qualitative method using a case study approach. Data were collected through observation, documentation, and the financial statements of Maleo Hospital Sorong for the 2024–2025 period. Data were analyzed using the Matching Principle, Accrual Basis Accounting, PSAK 1 (Presentation of Financial Statements), and PSAK 72 (Revenue from Contracts with Customers). The results indicate that the doctors' medical service fee distribution system at Maleo Hospital Sorong applies a distribution mechanism of 70% for doctors and 30% for the hospital. The accounting treatment of doctors' medical services has been implemented using the accrual basis and is in accordance with the requirements of PSAK 1 and PSAK 72. Furthermore, doctors' medical service expenses have a significant impact on the hospital's operating expenses and profitability. Effective management of doctors' medical service fees contributes to improved cost efficiency and supports the enhancement of the hospital's financial performance.

Keywords: Doctor Medical Service Fees, Financial Statements, PSAK 1, PSAK 72, Hospital.

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan medis kepada masyarakat. Selain berfungsi sebagai institusi pelayanan kesehatan, rumah sakit juga merupakan entitas yang melakukan berbagai aktivitas ekonomi sehingga memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang efektif sangat diperlukan untuk menjamin keberlangsungan operasional rumah sakit, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Rumah Sakit Maleo Sorong sebagai salah satu rumah sakit yang beroperasi di Kota Sorong menerapkan sistem pembagian jasa medis dokter dalam kegiatan operasionalnya. Besarnya jasa medis yang dibayarkan kepada dokter menjadi salah satu komponen biaya yang cukup signifikan dalam laporan keuangan rumah sakit. Oleh karena itu, diperlukan analisis mengenai sistem pembagian jasa medis dokter, perlakuan akuntansi yang diterapkan, serta pengaruh jasa medis dokter terhadap laporan keuangan rumah sakit.

penelitian sebelumnya berfokus membahas terkait penerapan PSAK 72 dalam pengakuan pendapatan rumah sakit, penerapan PSAK 1 dalam penyajian laporan keuangan, perancangan informasi akuntansi pendapatan jasa dokter, perlakuan akuntansi jasa medis dokter dan pengakuan pendapatan dan beban berdasarkan basis akrual.

Rumah Sakit Maleo Sorong menjadi penting karena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan berkualitas. Selain itu perkembangan jumlah penduduk serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan turut mendorong rumah sakit untuk terus meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi jasa medis dokter terhadap laporan keuangan Rumah Sakit Maleo Sorong dan apakah perlakuan akuntansi jasa medis dokter terhadap laporan keuangan Rumah Sakit Maleo Sorong telah sesuai dengan PSAK 1 dan Psak 72. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi jasa medis dokter terhadap laporan keuangan dan menganalisis kesesuaian perlakuan akuntansi jasa medis dokter terhadap laporan keuangan berdasarkan PSAK 1 dan PSAK 72.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1 Akuntansi Rumah Sakit

Akuntansi rumah sakit merupakan suatu proses pencatatan, pengklasifikasi, dan pelaporan transaksi keuangan yang terjadi dalam aktivitas operasional rumah sakit, baik yang bersifat pelayanan medis maupun nonmedis. Rumah sakit sebagai organisasi pelayanan publik memiliki karakteristik khusus karena tidak hanya berorientasi pada laba (*Profit Oriented*), tetapi juga pada pelayanan sosial (*Social Oriented*).

akuntansi rumah sakit juga memastikan pemasukan dan pengeluaran dan operasional rumah sakit yang tercatat secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Tidak hanya menyajikan informasi keuangan yang jujur dan transparan, tetapi juga mengukur kinerja dan efisiensi operasional untuk setiap unit di rumah sakit maleo. Akuntansi rumah sakit mengukur apakah setiap unit tersebut beroperasi secara efisien atau justru menjadi beban finansial bagi rumah sakit secara keseluruhan, dengan adanya mengukur kinerja dan efisiensi operasional manajemen dapat memutuskan unit mana yang perlu diperkuat dan diefisienkan.

Berdasarkan sistem akuntansi manajemen rumah sakit (SAM) yang berfungsi sangat penting dalam pengendalian biaya, pengelolaan aset, dan peningkatan kinerja, fungsi dari sistem akuntansi manajemen yaitu untuk meminimalkan resiko kesalahan dalam laporan keuangan maupun pajak, dikarenakan pengelolaan pajak tidak dapat dipisahkan dari sistem akuntansi manajemen.

1. Tujuan Akuntansi Rumah Sakit

Tujuan akuntansi rumah sakit juga memastikan pemasukan dan pengeluaran dan operasional rumah sakit yang tercatat secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Tidak hanya menyajikan informasi keuangan yang jujur dan transparan, tetapi juga mengukur kinerja dan efisiensi operasional untuk setiap unit di rumah sakit maleo. Akuntansi rumah sakit mengukur apakah setiap unit tersebut beroperasi secara efisien atau justru menjadi beban finansial bagi rumah sakit secara keseluruhan, dengan adanya mengukur kinerja dan efisiensi operasional manajemen dapat memutuskan unit mana yang perlu diperkuat dan diefisienkan.

2. Fungsi teori akuntansi

Teori akuntansi merupakan kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara konsep prinsip dan praktik akuntansi serta peranannya dalam penyusunan informasi keuangan. Fungsi utama teori akuntansi adalah memberikan landasan intelektual yang membimbing praktik akuntansi pembuatan standar dan interpretasi laporan keuangan sehingga pelaporan menjadi konsisten dan dapat pertanggungjawabkan serta relevan dalam pengguna informasi peran teori akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

3. Peran teori akuntansi dalam pengelolaan jasa medis dokter

Peran teori akuntansi dalam pengelolaan jasa medis dokter sangat penting karena memberikan kerangka konseptual yang menjadi dasar bagi pengakuan, pengukuran, pencatatan, dan penyajian transaksi keuangan yang berkaitan dengan pendapatan pelayanan kesehatan dan beban jasa medis dokter. menentukan perlakuan akuntansi atas transaksi antara lain, memberikan panduan tentang pengakuan dan pengukuran elemen-elemen laporan keuangan menyediakan kerangka kerja yang konsisten untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan bagi pengguna laporan keuangan, membantu dalam standarisasi akuntansi dengan tujuan laporan keuangan yang mengatur pembuatan, penyusunan, hingga proses pencatatan dan penyajian data akuntansi dengan tujuan laporan keuangan menjadi seragam dan mudah dipahami, serta menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian laporan keuangan.

2.2 Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Maleo Sorong, yang berlokasi di Kota Sorong. Rumah sakit ini berlokasi di Jl. Kesehatan No. 37, Kampung Baru, Kota Sorong, Papua Barat Daya, Provinsi Papua Barat Daya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pembagian jasa medis dokter, perlakuan akuntansi jasa medis dokter, serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan pada Rumah Sakit Maleo Sorong. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan laporan keuangan Rumah Sakit Maleo Sorong tahun 2024–2025. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Matching Principle, Basis Akrua, PSAK 1, PSAK 72, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis laporan keuangan jasa medis dokter terhadap laporan

keuangan pada rumah sakit maleo sorong. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan jasa medis dokter rumah sakit maleo sorong tahun anggaran 2024 – 2025, dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model miles, huberman dan saldana dan teknik alat analisis data. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kodensasi data/reduksi data, untuk melakukan pemilihan, penyederhanaan, dan pengelompokan data yang telah diperoleh melalui laporan keuangan jasa medis dokter rumah sakit maleo sorong dari tahun 2024-2025.
 - 1) Sistem pembagian jasa medis dokter
 - 2) Perlakuan akuntansi jasa medis dokter
 - 3) Laporan laba rugi
 - 4) Penyajian laporan jasa medis dokter dalam laporan keuangan
 - 5) Kesesuaian perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 1 dan PSAK 72
 - 6) tingkat kesesuaian penerapan PSAK 72 dihitung berdasarkan jumlah indikator yang telah diterapkan di oleh Rumah Sakit Maleo. Maka dari itu perhitungan tingkat kesesuaian dilakukan dengan rumus :

$$\text{Tingkat kesesuaian} = \frac{\text{jumlah indikator yang sesuai}}{\text{jumlah indikator seluruh}} \times 100\%$$

- 7) Hasil perhitungan tingkat kesesuaian kemudian dianalisis dengan lima tahapan indikator pada PSAK 72 yang telah diterapkan pada rumah sakit maleo sorong.

$$\text{Tingkat kesesuaian} = \frac{5}{5} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Kesesuaian Penerapan PSAK 72

Presentase Kesesuaian	Kriteria
0,0% - 20%	Tidak sesuai
21% - 40%	Kurang sesuai
41% - 60%	Cukup sesuai
61% - 80%	Sesuai
81% - 100%	Sangat sesuai

Sumber : Arikunto (2019)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil perhitungan tingkat kesesuaian sebesar 100% jasa medis dokter terhadap laporan keuangan rumah sakit maleo sorong dapat dikategorikan ke dalam tingkat kesesuaian. Selanjutnya, hasil analisis tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai tingkat kesesuaian yang diterapkan oleh rumah sakit maleo sorong.

3. PEMBAHASAN

3.1 Data Jasa Medis Dokter Tahun 2024 - 2025

Data medis dokter merupakan unsur penting dalam suatu penelitian, karena menjadi dasar dalam proses menganalisis dan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu data yang diberikan akan disajikan dari data mentah jasa medis dokter terhadap laporan keuangan rumah sakit maleo sorong tahun 2024 – 20225 sebagai bahan utama dalam penelitian ini.

Table 3.1 Laporan Jasa Medis Dokter 2024-2025

BULAN	JASA MEDIS DOKTER	
	2024	2025
JANUARI	Rp179.059.585	Rp328.712.884
FEBRUARI	Rp443.786.784	Rp394.355.150
MARET	Rp391.051.954	Rp302.916.528
APRIL	Rp37.452.532	Rp253.891.435
MEI	Rp847.718.948	Rp355.083.940
JUNI	Rp1.623.108.761	Rp33.420.922
JULI	Rp482.864.358	Rp369.096.373
AGUSTUS	Rp709.920.723	Rp399.857.117
SEPTEMBER	Rp540.944.687	Rp308.436.645
OKTOBER	Rp596.419.767	Rp399.438.999
NOVEMBER	Rp162.065.925	Rp321.009.073
DESEMBER	Rp1.198.918.976	Rp340.434.641
Total	Rp7.213.313.000	Rp3.806.653.707

Sumber : Laporan Jasa Medis Dokter 2024-2025

Berdasarkan data penelitian tentang jasa medis dokter PT Maleo Sorong periode 2024-2025, terlihat bahwa jumlah jasa medis dokter mengalami penurunan dan kenaikan setian bulan ataupun tahun, pada tahun 2024 jasa medis dokter tercatat sebesar Rp 7.213.313.000, sedangkan di tahun 2025 sebesar Rp 3.806.653.707. Nilai jasa medis pada tahun sebelumnya sangat tinggi, fluktuasi setiap bulan ataupun tahun menunjukkan adanya perubahan jumlah pelayanan medis yang diberikan dokter.

Table 3.2 Laporan Laba Rugi RS Maleo
Periode 2024-2025

URAIAN	TAHUN	
	2024	2025
Pendapatan	Rp 15.797.715.326	Rp 19.795.712.173
Harga Pokok Penjualan		
persediaan awal	Rp 659.707.000	Rp 965.810.000
pembelian obat	Rp 3.675.639.615	Rp 2.550.751.687
siap dijual	Rp 4.335.346.615	Rp 3.516.561.687
persediaan akhir	Rp 965.810.000	Rp 32.756.000
HPP	Rp 3.369.536.615	Rp 3.483.805.686
Laba kotor	Rp 12.428.178.711	Rp 16.311.906.487
Beban Operasioanal:		
PEMERIKSAAN LAB	Rp 549.091.300	Rp 83.948.400
Jasa Medis Dokter	Rp 7.213.313.000	Rp 3.947.750.161
jasa poli mata	-	Rp 7.443.731.448
asuransi RS	Rp 51.291.235	-
layanan Sistem RS	Rp 24.000.000	Rp 10.894.700
biaya RADIOLOGI	Rp 19.925.000	

biaya alkes	-	Rp	188.911.370
biaya Medis Fisioterapis	Rp 28.957.500	Rp	23.275.000
Sampul Rekam Medis Rumah Sakit	Rp 58.100.000	Rp	16.430.000
by. SIMRS		Rp	167.537.000
by. sewa RS maleo	Rp 300.000.000		-
kalibrasi alat medis	Rp 30.606.030	Rp	42.594.088
Pelayanan Darah PMI	Rp 36.700.000	Rp	43.490.000
pembayaran oksigen	Rp 67.700.000	Rp	82.725.000
pemusnahan limbah B3	Rp 121.778.100	Rp	87.028.772
Pemb Bahan Dapur	Rp 79.711.180	Rp	123.250.271
Jumlah Beban Operasioanal	Rp 8.581.173.345	Rp	12.261.566.210
BBM	Rp 2.378.500	Rp	15.875.000
biaya penyusutan	Rp 80.544.447	Rp	80.544.447
ATK (keperluan kantor)	Rp 56.584.663	Rp	18.864.000
Listrik	Rp 376.939.933	Rp	392.582.743
Telpon	Rp 9.220.236	Rp	15.669.141
BPJS Kesehatan	Rp 72.558.061	Rp	88.152.470
BPJS Tenaga Kerja	Rp 110.287.108	Rp	137.594.039
Adm bank &.pajak	Rp 1.497.602	Rp	1.027.125
Gaji Direksi	Rp 160.000.000		-
Gaji karyawan	Rp 2.257.698.000	Rp	2.416.274.000
by, lain-lain	Rp 143.405.868	Rp	61.526.553
Jumlah Beban Umum & Adm	Rp 3.271.114.418	Rp	3.228.109.518
total biaya operasional & Umum	Rp 11.852.287.763	Rp	15.489.675.728
Laba bersih sebelum pajak	Rp 575.890.948	Rp	822.230.759

Sumber : data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan hasil penelitian Pada tahun 2024 Rumah Sakit Maleo Sorong memperoleh pendapatan sebesar Rp15.797.715.326. Pendapatan tersebut berasal dari berbagai jenis pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien selama periode berjalan. Salah satu komponen terbesar dalam beban operasional tersebut adalah beban jasa medis dokter sebesar Rp7.213.313.000. Pada tahun 2025 pendapatan Rumah Sakit Maleo Sorong meningkat menjadi Rp19.795.712.173. Peningkatan pendapatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan rumah sakit dibandingkan tahun sebelumnya

3.2 Sistem Pembagian Jasa Medis Dokter

Sistem pembagian jasa medis dokter sebesar 70% untuk dokter dan 30% untuk rumah sakit merupakan mekanisme yang umum digunakan dalam industri pelayanan kesehatan. Sistem tersebut memberikan insentif kepada dokter untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan kepada pasien. Dari perspektif manajemen rumah sakit, sistem pembagian tersebut dapat menciptakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan. Dokter memperoleh penghargaan yang sesuai dengan jasa profesional yang diberikan, sedangkan rumah sakit memperoleh bagian pendapatan yang dapat digunakan untuk mendukung operasional organisasi.

3.3 Perlakuan Akuntansi Jasa Medis Dokter

Perlakuan akuntansi jasa medis dokter pada Rumah Sakit Maleo Sorong dilakukan dengan menggunakan basis akrual. Rumah sakit mengakui beban jasa medis pada saat kewajiban kepada dokter timbul, meskipun pembayaran belum dilakukan secara langsung pada saat yang sama. Berdasarkan hasil penelitian Dalam, ketika dokter telah memberikan pelayanan kepada pasien dan rumah sakit memperoleh pendapatan dari pelayanan tersebut, maka rumah sakit mengakui beban jasa medis dokter sesuai dengan hak dokter yang harus dibayarkan. Pengakuan tersebut dilakukan melalui pencatatan jurnal akuntansi sebagai berikut:

1. Jurnal Pengakuan Beban Jasa Medis

Debit : Beban Jasa Medis Dokter Rp 7.213.313.000

Kredit : Utang Jasa Medis Dokter Rp 7.213.313.000

Jurnal ini dibuat pada saat dokter telah memberikan pelayanan medis kepada pasien sehingga rumah sakit dapat memperoleh pendapatan dari pelayanan yang diberikan.

2. Jurnal Pembayaran Jasa Medis Dokter

Debit : Utang Jasa Medis Dokter Rp 7.213.313.000

Kredit : Kas/Bank Rp 7.213.313.000

Jurnal ini dibuat pada saat rumah sakit melakukan pembayaran jasa medis kepada dokter.

3.4 PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan keuangan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian pada Rumah Sakit Maleo Sorong sebesar 100% atau sangat sesuai. Maka dari itu seluruh tahapan PSAK 72 yang telah diterapkan oleh Rumah Sakit Maleo sudah sesuai dengan PSAK 72. Dengan demikian proses pengakuan pada pendapatan yang menjadi dasar perhitungan jasa medis dokter telah dilakukan secara tepat sehingga mendukung penyajian laporan keuangan yang andal dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Dapat diketahui tingkat kesesuaian penerapan PSAK 72 dihitung berdasarkan jumlah indikator yang telah diterapkan di oleh Rumah Sakit Maleo. Maka dari itu perhitungan tingkat kesesuaian dilakukan dengan rumus :

$$\text{Tingkat kesesuaian} = \frac{\text{jumlah indikator yang sesuai}}{\text{jumlah seluruh indikator}} \times 100\%$$

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\text{Tingkat kesesuaian} = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\%$$

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis jasa medis dokter terhadap laporan keuangan pada Rumah Sakit Maleo Sorong, dapat disimpulkan bahwa sistem pembagian jasa medis dokter yang diterapkan menggunakan mekanisme 70% untuk dokter dan 30% untuk rumah sakit, yang bertujuan memberikan insentif bagi dokter sekaligus mendukung operasional rumah sakit. Perlakuan akuntansi atas jasa medis dokter telah dilakukan berdasarkan basis akrual, yaitu beban jasa medis diakui pada saat kewajiban kepada dokter timbul, tanpa memandang kapan pembayaran secara kas dilakukan, sebagaimana tercermin dalam jurnal pengakuan beban dan jurnal pembayaran jasa medis dokter.

Hasil analisis kesesuaian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi jasa medis dokter pada Rumah Sakit Maleo Sorong telah sesuai dengan PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan maupun PSAK 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dengan tingkat kesesuaian

sebesar 100% yang termasuk dalam kategori sangat sesuai. Jasa medis dokter terbukti menjadi salah satu komponen beban operasional yang signifikan, namun pengelolaannya yang efektif turut mendukung peningkatan pendapatan dan laba bersih rumah sakit dari tahun 2024 ke tahun 2025, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan jasa medis dokter yang tepat dan akuntabel berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan serta kinerja keuangan Rumah Sakit Maleo Sorong secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- [4] Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.